

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN GAYA
HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ANGKATAN 2020 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar sarjana manajemen

MAJAJEMEN



Oleh :

MELTELDIS RATNA

NIM : 2020120152

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang sebagian besar mahasiswanya merupakan pendatang dari luar kota. Dana ini bisa cepat habis jika anak tidak mengelola uang jajannya dengan bijak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi oleh gaya hidup, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan. jenis pembelajaran yang menggunakan angka. Sampelnya berjumlah 65 orang mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Kuesioner digunakan dalam instrumen. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam analisis data, dan uji t dan F digunakan dalam pengujian hipotesis. Koefisien regresi positif ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linier sederhana. Namun variabel dependen mempunyai kontribusi pengaruh sebesar 59,2% dari ketiga variabel independen yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,592. Masing-masing variabel independen mempunyai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan signifikansi $t \leq 0,05$, sesuai hasil uji t. Hasil uji F menghasilkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F < 0,05$. Dengan demikian, pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, mahasiswa manajemen diharapkan dapat memoderasi gaya hidup hedonis, meningkatkan literasi keuangan, dan memperoleh kecerdasan spiritual.

Kata Kunci: Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi semua orang dituntut untuk berpikir secara logis dan efisien dalam segala hal baik dalam bidang pendidikan dan lain sebagainya tak terkecuali dalam bidang ekonomi. Seiring berjalannya waktu, keinginan dan hasrat kita terus berkembang. Manusia harus bekerja untuk menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan dan memenuhi keinginannya, salah satunya adalah uang (M. Askiyanto, 2022). Masyarakat harus mampu menangani keuangan setiap orang mengingat kebutuhan yang terus meningkat. Namun kebutuhan yang terus meningkat tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh, sehingga tidak bisa menjamin terpenuhinya setiap kebutuhan. Oleh sebab itu mengelolah keuangan yang baik dan bijak merupakan salah satu cara yang tepat untuk menyesuaikan kebutuhan dan pendapatan yang diperoleh. Anda akan dapat membuat keputusan tentang penggunaan dan distribusi uang Anda yang terbaik jika Anda mempraktikkan manajemen keuangan pribadi yang baik.

Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang mayoritas berasal dari luar kota atau yang biasa disebut dengan mancanegara. Uang jajan Anda saat ini akan cepat habis jika tidak dikelola dengan baik. Setiap orang merasa bahwa mereka tidak dapat bertahan hidup tanpa uang karena mereka menyadari betapa pentingnya uang bagi keberadaan manusia. Oleh karena itu, setiap orang harus mampu menangani dan mengatur keuangan pribadinya secara efektif dan bijaksana. Subiaktono (2013) menyatakan bahwa masyarakat mulai meletakkan landasan keuangan ketika mereka berusia antara dua puluh hingga tiga puluh tahun. Siswa pada level

tersebut seharusnya sudah mampu membentuk kebiasaan finansial pada saat mereka rata-rata mencapai usia tersebut. Seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan berbagai cara, termasuk membangun kekayaan, bahkan ketika biaya hidup meningkat atau pendapatan menurun. Sejauh yang kita ketahui, banyak mahasiswa yang terdaftar pada program studi manajemen tahun 2020 di kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang masih mengandalkan dukungan finansial dari orang tua; Oleh karena itu, mereka mengharapkan uang yang dikirimkan orang tuanya setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Fenomena tersebut mengindikasikan buruknya pengelolaan uang di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk fakta bahwa siswa biasanya tidak mencatat secara teratur pendapatan dan pengeluaran uang saku mereka, kurangnya pengetahuan keuangan mengenai investasi, tabungan, dan konsep serupa, kurangnya pemahaman spiritual mengenai pentingnya mendahulukan kebutuhan di atas keinginan agar tidak membuang-buang uang, dan gaya. menjalani kehidupan hedonis. seperti pelajar yang senang pergi ke Bistro bersama teman-temannya di waktu senggang (Prihatminingtyas, B., 2022). perilaku pembelian melalui internet karena mereka secara konsisten mengikuti tren karena rasa bangga, yang mengarah pada pembelanjaan keuangan yang tidak tepat. Selain itu, banyaknya fasilitas rekreasi dan kuliner yang menumbuhkan suasana bersahabat juga berdampak pada kebiasaan konsumsi dan pengelolaan uang siswa secara keseluruhan (Ameliawati & Setiyani, 2018). Selain itu, praktik sekadar jalan-jalan atau jalan-jalan bersama teman tanpa disadari berkembang menjadi kebiasaan buruk dan berkontribusi pada peningkatan pengeluaran bulanan siswa, sehingga menyebabkan uang habis sebelum waktu yang ditentukan dan memaksa orang tua untuk mengirimkan uang kembali.

Perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, penempatan, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari merupakan contoh pengelolaan keuangan pribadi. Setiap orang kesulitan mengendalikan pengeluarannya dari waktu ke waktu (RAD Susanti, 2023). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran konsumsi pribadi atau kebutuhan yang terus meningkat, serta ketidaktahuan umum dalam pengelolaan keuangan. Menurut Herlindawati (2017), pengelolaan keuangan pribadi adalah proses pencapaian tujuan keuangan secara terorganisir dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmu manajemen keuangan. Karena masyarakat terbiasa berhemat dengan uangnya, pengelolaan keuangan pribadi sangat penting untuk menjamin kesejahteraan seseorang dalam jangka panjang. Pendidikan merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan landasan untuk menciptakan perilaku tersebut. Ada kemungkinan bahwa siswa yang kurang memiliki pemahaman keuangan yang memadai mungkin merasa kesulitan dalam menangani keuangan pribadi mereka. Akibat dari tidak bisa mengendalikan pengeluaran adalah bertambahnya pengeluaran bagi seseorang yang tidak terbiasa mengatur keuangannya, yang dapat merugikan dirinya. Oleh karena itu, siswa harus dapat memaksimalkan keterampilan pengelolaan keuangannya sebagai individu yang mencari pendidikan.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi siswa. Gaya hidup hedonis, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan menjadi beberapa variabel yang menjadi pertimbangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan uang adalah literasi keuangan (M. Askyanto, 2022). Untuk mengembangkan masyarakat yang lebih mahir dalam mengelola sumber daya keuangan individu, literasi keuangan sangatlah penting. Menurut (E Lestari, 2023) literasi keuangan merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap ide-ide mendasar dalam dunia keuangan serta kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengelola dan

mengambil keputusan yang berkaitan dengan urusan pribadinya. Selain itu juga dapat diterapkan pada perencanaan jangka panjang dan kesadaran risiko dalam konteks keuangan pribadi. Orang dengan literasi keuangan yang baik akan bertindak dengan cara yang menunjukkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana, seperti mengetahui kapan harus menggunakan kartu kredit, menabung, dan berinvestasi. Generasi milenial kini semakin membutuhkan literasi keuangan untuk mencapai kemandirian finansial, yang berarti bahwa uang bukan lagi tujuan akhir hidup melainkan alat untuk mencapai tujuan yang lebih penting (M. Askiyanto, 2022). Literasi keuangan dapat membantu seseorang memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Generasi muda, termasuk pelajar, masih memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat rendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya paparan terhadap pendidikan keuangan. Remaja masih mempunyai kecenderungan untuk mengikuti kemajuan atau tren terkini, oleh karena itu pada saat inilah perilaku konsumen mulai muncul. Siswa seringkali menunjukkan gejala sibuk mencari jati diri dan tidak mampu membuat prioritas. Mayoritas dari mereka masih terlalu tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, tidak mempertimbangkan pro dan kontra dari pilihan yang mereka ambil sebelum mengambil tindakan. Mereka yang memiliki literasi keuangan lebih siap untuk mengelola keuangannya dan memilih investasi yang sesuai dengan situasi keuangannya saat ini. Konsumen yang mampu menilai situasi keuangannya berdasarkan produk yang dibeli dan kebutuhannya dianggap sebagai konsumen yang bijaksana. Albertus, Rosa, I., & Listiadi, A. (2020) melakukan penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan individu siswa. Namun penelitian Dewi, M.Z., & Listiadi, A. (2021) memberikan hasil sebaliknya, menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak banyak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu siswa.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan peserta didik juga dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual. Pada hakikatnya kecerdasan merupakan bawaan yang ada pada diri setiap manusia. Namun, banyak orang yang hanya mengidentifikasi kecerdasan intelektual sebagai kecerdasan. Kecerdasan lain, seperti kecerdasan spiritual dan emosional, ditemukan seiring berkembangnya pengetahuan. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk menemukan makna dalam hidup, yang mengilhami upaya mencapai tujuan yang luhur. Dan dalam hal pengelolaan uang, kecerdasan spiritual membantu seseorang menetapkan tujuan pengelolaan keuangan agar tidak membuat pilihan yang buruk. Dalam setiap keputusan finansial yang diambilnya, siswa dengan kecerdasan spiritual yang kuat akan mampu bertindak dan berperilaku moral. Selain itu, sikap positif seperti akuntabilitas, kemandirian, dan integritas akan dihasilkan dari kecerdasan spiritual. Menurut Fajzilah (2022), seseorang dengan pemahaman kecerdasan spiritual yang kuat juga dapat menginspirasi perasaan bersyukur, ikhlas, sabar, dan percaya pada orang lain. Seseorang dengan kecerdasan spiritual ini dianjurkan untuk mengendalikan nafsunya, terutama yang berkaitan dengan uang dan belanja. Saat menggunakan uang, seseorang bisa menggunakan akal. Dana yang dimanfaatkan bisa saja dimanfaatkan dengan baik, terbuang sia-sia, atau bahkan terbuang seluruhnya. Dila, E., Lestari, E., & Nurhidayat, M. (2023) menemukan bahwa kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi siswa; Agustina, W. (2022) juga menemukan hal serupa. Hal ini disebabkan karena kecerdasan spiritual mempunyai peran berbeda dalam menentukan seberapa baik siswa mengelola keuangannya. Manajemen keuangan ditentukan oleh kemampuan siswa untuk membuat rencana ke depan, memecahkan masalah dengan uang, membedakan kebutuhan dari keinginan, dan bertindak berdasarkan inisiatif mereka sendiri. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap

derajat pengelolaan keuangan. Namun penelitian Damayanti & Priantini (2019) menemukan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pengelolaan uang.

Elemen lain yang mempengaruhi seberapa baik siswa menangani keuangannya adalah gaya hidup hedonistik. Pendekatan seseorang dalam mengatur kehidupan, mengatur keuangan, memanfaatkan waktu dan kesempatan, serta berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan disebut sebagai gaya hidup yang sering disebut dengan sikap pribadi. Saat ini, gaya hidup seseorang mungkin sangat bervariasi dalam hal penampilan, etika, perilaku, dan aspek lainnya. Perubahan gaya hidup ini berdampak pada semua kalangan, termasuk pelajar (Novitasari, 2021). Gaya hidup seseorang juga mempengaruhi kemampuannya dalam mengelola keuangannya dengan baik. Pola seseorang dalam melakukan aktivitas, hobi, dan opini dalam kehidupan sehari-hari disebut dengan gaya hidup. Keadaan keuangan keluarga banyak pelajar juga menimbulkan konflik dalam kehidupan mereka. Namun, mereka tetap memaksakan diri untuk setara dengan orang-orang yang mungkin memiliki pengalaman keuangan lebih baik. Hal ini biasanya disebabkan oleh rasa bangga, yang menyebabkan orang terus-menerus mencari informasi tentang gaya hidup populer untuk bertindak konsumtif dan mengambil keputusan cepat tanpa berpikir panjang (Parmitasari, 2018). Meskipun mereka menerima beasiswa yang hanya dapat digunakan sebagian dalam sebulan, namun sebagian besar siswa masih belum memiliki sumber pendapatan sehingga menyebabkan kesulitan keuangan bagi siswa biasa. Kesulitan keuangan yang dialami pelajar bisa saja timbul akibat uang awal bulanan yang habis atau transfer uang orang tua yang tertunda. Terkadang, suasana ramah yang didukung oleh banyaknya fasilitas rekreasi dan gastronomi juga mempengaruhi perilaku konsumsi siswa dan pengelolaan uang secara keseluruhan. Selanjutnya ketika dikelilingi barang-barang bermerek, siswa tertarik untuk menggunakannya (Prihatminingtyas, B., 2022). Hal ini mencakup pakaian, dompet, sepatu,

produk perawatan kecantikan, jam tangan, dan peralatan. Selain itu, beberapa siswa merasa bahwa mereka harus tampil kontemporer, merasa nyaman dengan penampilan mereka, dan berusaha mengikuti mode saat ini agar dapat menyesuaikan diri dengan diri mereka sendiri, teman-teman mereka dan lingkungan sosial. Oleh B. Prithatminingtyas (2022). juga pengelolaan uang pribadi yang baik. Penelitian terdahulu oleh Dila, E., Lestari, E., & Nurhidayat, M. (2023); Agustina, W. (2022) menemukan bahwa gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangannya sendiri. Namun penelitian Mashud dkk pada tahun 2021 menunjukkan bahwa gaya hidup seseorang tidak banyak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya.

Informasi latar belakang yang diberikan di atas menunjukkan bahwa hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel yang sama. Oleh karena itu, peneliti terinspirasi untuk mengulangi penelitian ini yang diberi istilah “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN ANGKATAN 2020 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang ?
2. Apakah kecerdasan spiritual berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang ?

3. Apakah gaya hidup hedonis berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?
4. Apakah literasi keuangan kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Riset berikut memiliki tujuan yang seperti berikut:

1. Untuk memahami dan mengetahui apakah literasi keuangan berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
2. Untuk mengetahui dan memahami apakah kecerdasan spiritual berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
3. Untuk mengetahui dan memahami apakah gaya hidup hedonisme berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
4. Untuk mengetahui dan memahami Apakah literasi keuangan kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme berdampak pada manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan yang sudah menjadi tujuan, sehingga mengharapkan bisa berguna kepada :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diyakini akan memajukan pemahaman ilmiah tentang bagaimana pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan pilihan gaya hidup.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai benchmark atau studi perbandingan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diyakini dapat membantu para akademisi untuk lebih mengetahui bagaimana menerapkan gaya hidup hedonis dan kecerdasan spiritual dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta sebagai pelatihan penerapan disiplin ilmu yang dipelajari di bangku kuliah.

2. Bagi Mahasiswa

Siswa dapat menguji pentingnya peningkatan pengelolaan keuangan dengan bantuan penelitian ini. Selain itu, siswa dapat menerapkan kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonis dalam pengelolaan keuangan pribadi secara lebih luas.

3. Bagi Akademis

Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan penelitian selanjutnya dan memberikan ide penelitian yang berkaitan dengan penerapan kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonistik terhadap keuangan pribadi siswa.

4. Bagi Masyarakat

Karena salah satu faktor yang berkaitan dengan pentingnya perilaku pengelolaan keuangan yang baik di Indonesia adalah peran dan penerapan kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonistik dalam pengelolaan keuangan pribadi siswa serta mewujudkan

perilaku pengelolaan keuangan yang baik, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat. kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.
- Agustina, W. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Aini, F. N., Setiono, H., & Nugroho, T. R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Perilaku Belajar Dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Majapahit. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 205-220.
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544-3552.
- Dila, E., Lestari, E., & Nurhidayat, M. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Angkatan 2019 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- FADHILAH, S. H. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
- Fadli, F., Prihatminingtyas, B., & Agustim, W. (2022). *Analisis Pengaruh Minat, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Dan Perencanaan Terhadap Produk Fashion Pada Pria Metroseksual (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang).

- Fajzilah Rahmadani, F. (2022). *PENGARUH GAYA HEDONIS, PENDAPATAN DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Seluruh Guru Pegawai Negeri Sipil SD dan SMP Di Kecamatan Pasir Penyuh)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Feriawati, N. (2021). *TA: Pengaruh Kemampuan Akademis dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Mediasi Literasi Keuangan* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Fernanda, T. I., Arifin, M., Susilo, U., Yuliati, S. W., & Gabriella, S. (2022, November). Tingkat Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 3, No. 1, pp. 1455-1466).
- Lepir, B. K., Lestari, E., & Susanti, R. A. D. (2020). *Pengaruh Sikap Finansial dan Perilaku Finansial Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Maran, M. F. N., Wissang, I. O., & Lawet, P. W. (2023). Nilai dan Fungsi Tarian Gawe Daku Masyarakat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur. *Social Science Academic*, 1(2), 161-166.
- M. Askiyanto (2022). Literasi keuangan merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi perilaku terkait pengelolaan keuangan.
- Misbahuddin, A. A. (2023). *Pengaruh literasi keuangan kecerdasan spiritual dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa: Studi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245-1248.
- Obago (2014) mendefinisikan manajemen keuangan pribadi sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh kecerdasan spritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147-162.
- Pasek, N. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sebagai variabel pemoderasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(1).
- Prihatminingtyas, B. (2019). Etika bisnis suatu pendekatan dan aplikasinya terhadap stakeholders. *Malang: IRDH*.

- Prihatminingtyas, B., Fatima, W. Q., & Khairunisa, L. (2021). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Panti Asuhan Al-Maun Desa Ngajum Kabupaten Malang. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 37-44.
- Prihatminingtyas, B (2022) Mahasiswa yang suka menghabiskan waktu luangnya dengan teman-teman di Bistro.
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 86-95.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99.
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 11(2).
- Sukacita, M. A. R. I. A. N. A., Lestari, E., & Askiyanto, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Pusat Produksi Frozen Dapur Cimul Kota Batu* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi).
- Sulistyowati, A., & Pratiwi, K. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Income, dan Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 36-48.
- Yuliyasinta, Y. (2017). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Yuniati, T., Riano, P. P. O., & Samudra, M. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan QRIS sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi Siswa SMK Wirorotomo Purwokerto. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 174-179.